

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FIELD TRIP* PADA SISWA
KELAS VSD N 091537 HUTABAYU

Yanti Arasi Sidabutar
FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
arasiyanti@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri 091537Hutabayu melalui metode *field trip*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 091537 yang berjumlah 22 siswa. Model penelitian ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi guru dan siswa, dan tes. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi, deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil penilaian menulis karangan deskripsi dan dokumentasi hasil penelitian dalam bentuk foto. Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 091537 Hutabayu. Peningkatan proses dapat dilihat dari minat belajar siswa yang meningkat, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dan hasil menulis karangan deskripsi siswa menjadi lebih baik. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi pada kondisi awal sebesar 53,76 pada siklus I meningkat menjadi 65,35 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 74,28. Peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM dalam menulis karangan deskripsi pada kondisi awal sebesar 14%, siklus I 36% dan pada siklus II meningkat menjadi 81%.

Kata Kunci: *Menulis Deskripsi, Metode Field Trip*

Abstract. This study aims to improve the writing skills of the essay description of grade V students at SD Negeri 091537 Hutabayu through the field trip method. This type of research is action research. The subjects of the study were the fifth grade students of SD Negeri 091537, totaling 22 students. This research model uses a spiral model developed by Kemmis & Taggart. Data collection techniques used in this study were observation of teachers and students, and tests. Data from the results of this study were analyzed with qualitative descriptive techniques to analyze observations, quantitative descriptive analysis to analyze the results of writing essays description and documentation of research results in the form of photographs. Learning to write descriptive essays using the field trip method can improve the writing skills of descriptive essays in fifth grade students of SD Negeri 091537. Improved processes can be seen from students' increased interest in learning, students become active in learning to write essay descriptions and the results of writing essay descriptions of students become more well. The increase in the average value of writing essay skills in the initial conditions of 53.76 in the first cycle increased to 65.35 and in the second cycle the average value of students became 74.28. The increase in the percentage of students who reached the KKM in writing a description essay in the initial conditions was 14%, in the first cycle 36% and in the second cycle increased to 81%.

Keywords: *description writing, field trip method*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan

sikap positif dalam berbahasa. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan maupun tulisan. Komunikasi yang

Yanti Arasi Sidabutar
Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan
Metode *Field Trip* Pada Siswa Kelas Vsd N 091537 Hutabayu

dilakukan secara lisan berarti seseorang dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, komunikasi secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lama, namun isi pesan dapat dipertanggungjawabkan.

Keterampilan menulis biasanya dikaitkan dengan mengarang. Keterampilan yang dilakukan pada siswa kelas V sekolah dasar adalah menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek (Sabarti Akhadiah, 1992: 131). Siswa dituntut untuk dapat menuliskan apa yang dilihatnya, didengarnya, dan dirasakannya. Supaya pembelajaran menulis karangan deskripsi menjadi lebih berkesan, guru harus memilih metode yang tepat sesuai dengan pembelajaran tersebut. Tetapi kenyataan di lapangan, siswa belum bisa menulis karangan deskripsi dengan baik, pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi di sekolah dasar masih kurang optimal. Gurunya masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

Permasalahan menulis karangan deskripsi yang dialami oleh siswa kelas V tersebut perlu mendapat solusi, sehingga diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang baru. Oleh karena itu, peneliti dan guru berdiskusi dan sepakat memilih metode *field trip*. Salah satu metode meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah melalui metode *field trip*. Menurut Roestiyah (1991: 85) metode *field trip* atau karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, suatu peternakan atau perkebunan, museum dan sebagainya.

Hal inilah yang mendasari penelitian ini dilakukan. Penerapan metode *field trip* diharapkan mampu menjadi metode alternatif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan

menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas V SD Negeri 091537 Hutabayu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan. Suhardjono (2009:11) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penelitian untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya, sehingga berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas.

Penelitian ini dilakukan di SD N 091537 Hutabayu yang beralamat di Hutabayu kab. Simalungun. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 091537 Hutabayu, sejumlah 22 terdiri dari 12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD N 091537 Hutabayu, dalam hal ini tindakan yang dilakukan yaitu menuju kepada peningkatan hasil serta untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas.

Adapun instrumen penelitian yaitu (a) Lembar observasi; Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pencapaian keterampilan menulis karangan deskripsi selama proses penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran, (b) Soal Tes; Instrumen tes keterampilan menulis digunakan peneliti untuk mengukur data siswa melalui tes tertulis, yaitu tes menulis karangan deskripsi.

Dalam PTK ini dipilih model Kemmis dan Taggart (Suharsimi Arikunto, 2006:93) yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. (1) **Perencanaan**; Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat observasi, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi seperti siswa yang kurang antusias dalam kegiatan menulis, hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM, dan kesulitan siswa dalam menuangkan gagasannya. Berikut merupakan hasil perencanaan pada siklus I; a) Peneliti dan guru menyepakati waktu pelaksanaan penelitian siklus I pada tanggal 12 Maret, 14 Maret dan 16 Maret 2018 sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD N 091537 Hutabayu; b) Peneliti dan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

mengenai menulis karangan deskripsi menggunakan metode *field trip* yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas; c) Peneliti dan guru menyusun lembar pengamatan guru dan siswa sebagai pedoman untuk mengamati kegiatan belajar mengajar menulis karangan deskripsi menggunakan metode *fieldtrip*. Setelah melaksanakan siklus I, peneliti dan guru akan melakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa selama pelaksanaan siklus I. Jika hasilnya belum mencapai baik, maka peneliti dan guru perlu melanjutkan perbaikan pada siklus II. Supaya hasil yang dicapai siswa sesuai dengan harapan peneliti.

2) **Pelaksanaan Tindakan**, berikut merupakan uraian pelaksanaan tindakan siklus I: a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa, b) Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, c) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang karangan deskripsi, d) Guru menjelaskan mengenai karangan deskripsi, e) Kemudian siswa diberi tugas untuk membuat kerangka karangan yang temanya sudah ditentukan oleh guru. siswa dibagi menjadi 5 kelompok (4-6 siswa), f) Guru menyuruh siswa untuk mengamati hal-hal penting yang ada di lingkungan sekolah, g) Dalam melakukan pengamatan siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, tetapi untuk tugas menulis kerangka karangan tetap individu, h) Di akhir pembelajaran guru dan siswa melakukan tanya jawab hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.

3) **Observasi**, Observer melakukan pengamatan terhadap pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan metode *field trip* dengan lembar observasi yang sudah dipersiapkan. Peneliti dan guru menggunakan lembar pengamatan dan tes untuk mendapatkan data penelitian.

4) **Refleksi**, Refleksi merupakan tahap terakhir dalam setiap siklus pada penelitian tindakan kelas. Tujuan dari refleksi adalah untuk menentukan langkah apa saja yang akan diambil dalam penelitian selanjutnya supaya penelitian menjadi lebih baik dan meningkat

HASIL PENELITIAN

a. Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dengan klasifikasi kurang dan pada siklus I pertemuan II dengan klasifikasi cukup meningkat pada siklus II pertemuan I memperoleh klasifikasi baik meningkat pada pertemuan II memperoleh klasifikasi sangat baik.

a. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I memperoleh klasifikasi kurang pada pertemuan II dengan klasifikasi cukup meningkat pada siklus II pertemuan I memperoleh klasifikasi baik meningkat pada pertemuan II dengan klasifikasi sangat baik.

b. Tes Hasil Menulis

Karangan Deskripsi Siswa

Dari hasil tes menulis karangan deskripsi siklus I dapat diketahui bahwa rerata nilai tes menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan. Dari kondisi awal yang nilai reratanya 53,76 meningkat sebesar 11,59 yang pada siklus I menjadi 65,35, dan pada siklus II diketahui bahwa reratanya sebesar 74,28 hasil tes menulis mengalami peningkatan sebesar 8,93%. Nilai rerata siswa, pencapaian kriteria ketuntasan juga mengalami peningkatan sebesar 22%, dari kondisi awal 14% menjadi 36%, dan pada siklus II menunjukkan bahwa pencapaian kriteria ketuntasan mengalami peningkatan sebesar 45% dari hasil siklus I 36% ke siklus II yaitu 81%. Pencapaian kriterian ketuntasan pada siswa kelas V ini yang sudah lebih dari 70% menandakan bahwa kriteria keberhasilan dari penelitian ini sudah terpenuhi.

PEMBAHASAN

a. Keberhasilan Proses Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode *FieldTrip*

Keberhasilan proses dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adanya perkembangan proses dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dan aktivitas siswa. Perkembangan proses dalam pembelajaran dapat ditunjukkan terlihat dengan adanya perubahan sikap siswa ke arah yang lebih baik setelah menggunakan metode *field trip*.

Beberapa permasalahan yang ada ketika penelitian berlangsung juga dialami oleh peneliti dan guru. Permasalahan yang dialami peneliti dan

Yanti Arasi Sidabutar
Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan
Metode *Field Trip* Pada Siswa Kelas Vsd N 091537 Hutabayu

guru dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah siswa terlihat kurang aktif, pendeskripsian terhadap tempat tujuan masih belum ada yang terlihat jelas, terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, dan waktu yang digunakan masih kurang efektif hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan *field trip* membutuhkan waktu yang cukup lama. Guru juga menjelaskan kembali tentang hal-hal yang harus diperhatikan ketika menulis sebuah karangan sehingga kesalahan-kesalahan yang terdapat pada hasil menulis siklus I tidak terulang kembali pada siklus II.

Tindakan penelitian pada siklus I dan II terlihat terus mengalami peningkatan. Pada siklus I penelitian dimulai dengan tahap perencanaan sampai dengan tahap refleksi. Pada siklus I didapatkan hasil yang lebih baik dari hasil kondisi awal pembelajaran menulis karangan deskripsi, walaupun pada siklus I terlihat masih dijumpai berbagai permasalahan, namun peneliti dan guru bisa mengatasinya dengan baik sehingga pada siklus II permasalahan tersebut sudah bisa teratasi.

Pada tindakan siklus II, peneliti dan guru lebih mengutamakan untuk memperbaiki permasalahan yang ada pada siklus I dan lebih membuat pembelajaran menulis karangan deskripsi menjadi lebih menarik. Sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa dan hasil yang dicapai dapat meningkat sesuai dengan harapan peneliti. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, dapat terlihat bahwa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat dibuktikan dengan teratasinya masalah yang ada pada siklus I yaitu siswa menjadi lebih baik dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu siswa juga sudah bisa mendeskripsikan tempat tujuan dengan jelas.

b. Keberhasilan Produk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Field Trip*

Keberhasilan produk peningkatan menulis karangan deskripsi ini berdasarkan hasil tes menulis karangan deskripsi menggunakan metode *field trip*. Tes

keterampilan menulis karangan deskripsi dilakukan selama 2 siklus. Setiap tindakan siklus merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya. Hal ini bertujuan agar nilai tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat.

Penilaian dalam karangan ini meliputi 5 aspek yaitu, isi gagasan yang dikemukakan meliputi isi gagasan dan hasil pendeskripsian, organisasi isi, struktur tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan diksi, dan ejaan tanda baca. Setiap aspek penilaian tersebut mempunyai rentang yang berbeda. Pada penilaian karangan, masing-masing skor yang diperoleh dari tiap aspek kemudian dijumlahkan sehingga akan diperoleh nilai tes menulis karangan siswa. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengetahui peningkatan pada tiap aspek hingga akhir siklus. Diketahui nilai rata-rata pada tes menulis karangan deskripsi meningkat sebesar 11,59 dari kondisi awal 53,76 meningkat menjadi menjadi 65,35 pada siklus I. Kemudian dari siklus I meningkat sebesar 8,93 dari siklus I 65,35 menjadi 74,28 pada siklus II.

SIMPULAN

Peningkatan hasil tes menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD N 091537 Hutabayu menggunakan metode *field trip* sudah meningkat. Nilai rata-rata pada kondisi awal sebesar 53,76, siklus I sebesar 65,35, dan pada siklus II sebesar 74,28. Kemudian, persentase ketuntasan siswa saat kegiatan kondisi awal sebesar 14%, siklus I, 36% dan siklus II 81%.

SARAN

Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan dengan hasil penelitian tindakan ini sebagai berikut; (1) Penggunaan metode *field trip* sebaiknya digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan deskripsi, (2) Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* guru hendaknya memperhatikan 5 (lima) aspek, yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa, pilihan struktur dan diksi, serta ejaan dan tandabaca.

DAFTAR PUSTAKA

Roestiyah. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yanti Arasi Sidabutar
Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan
Metode *Field Trip* Pada Siswa Kelas Vsd N 091537 Hutabayu

Sabarti Akhadiah dkk.(1992). *Bahasa Indonesia 1*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

----- (1988). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*.Jakarta: Erlangga.

Salleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Afektif di Sekolah Dasar*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Suhardjono.(2009). *Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia.

Suharsimi Arikunto.
(2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:RinekaCipta.